

Analysis Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Social Environment, Financial Technology And Financial Attitude Towards Students' Financial Management In Pekanbaru City

Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Financial Literasi Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru

Dona Monica*¹, Ratna Nurani²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2}

monicadona10@gmail.com¹, ratna.nurani@uin-suska.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Financial management is the key to financial discipline which can help students achieve orderly, positive finances and be able to make appropriate financial decisions and be responsible for their current and future lives. This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle, self-control, social environment, financial technology, and financial attitudes on student financial management in Pekanbaru City. This type of research is quantitative research with a sample size of 270 respondents among students in Pekanbaru City. The data sources used in this research are primary and secondary data. In the data analysis process using SPSS software version 29. The results of this research partially show that financial literacy and self-control have a positive and significant effect on student financial management in Pekanbaru City. Meanwhile, lifestyle, social environment, financial technology and financial attitudes have no influence and are not significant on student financial management in Pekanbaru City. The Coefficient of Determination (R^2) with a value of 0.423 or 42.3% which shows that financial management is influenced by financial literacy, lifestyle, self-control, social environment, financial technology and financial attitudes simultaneously at 42.3% while the remaining 57.7% influenced by other variables that are not researched and used in research.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Social Environment, Financial Technology, Financial Attitudes and Financial Management

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan kunci dari disiplin keuangan yang dapat membantu mahasiswa dalam mencapai keuangan yang teratur, positif dan dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan yang tepat serta bertanggung jawab atas kehidupan mereka saat ini maupun kehidupan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, lingkungan sosial, financial technology, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 270 responden pada mahasiswa di Kota Pekanbaru. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Dalam proses analisa data menggunakan software SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Sedangkan gaya hidup, lingkungan sosial, financial technology dan sikap keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0,423 atau 42,3% yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, lingkungan sosial, financial technology dan sikap keuangan secara simultan sebesar 42,3% sementara sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Financial Technology, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan.

1. Pendahuluan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Kepala OJK Riau Muhamad Lutfi mengatakan Provinsi Riau mengalami kemajuan literasi keuangan yang mengesankan. Sesuai hasil survey Indeks literasi keuangan 2022, saat ini literasi keuangan Riau mencapai 67,27%, atau mengalami pertumbuhan yang signifikan dari posisi 43,19% pada 2019 lalu. Fenomena ini menunjukkan penurunan gap antara literasi dan inklusi keuangan dari 38,16% menjadi 35,42% pada 2022. Dari data OJK, dengan adanya peningkatan literasi keuangan, belum bisa memastikan apakah masyarakat Indonesia sudah bisa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Pada fenomena saat ini, banyak mahasiswa yang kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka. Banyak di antara mereka yang kurang memiliki pengendalian diri yang seimbang terhadap barang yang mereka beli dan tidak peduli untuk mengeluarkan cukup uang. Pengelolaan keuangan mahasiswa dan fenomena TikTok Shop saat ini saling terkait dalam konteks pengaruh media sosial terhadap perilaku konsumen. TikTok Shop menjadi saluran yang mampu untuk mempengaruhi keputusan pembelian mahasiswa karena menampilkan produk-produk yang sedang tren dan kemudahan untuk bertransaksi.

Adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial. Adanya gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kebiasaan mereka yang selalu ingin hidup mewah, misalnya berfoya-foya dan nongkrong di cafe ataupun mall. Dengan kondisi keuangan yang memadai untuk sebisa mungkin mahasiswa tersebut mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style saat ini agar tercipta suatu image sebagai mahasiswa yang berkelas. Hal itu disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Berdasarkan hasil penelitian (Ekofani & Paramita, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa di Kota Pekanbaru dengan sampel sebanyak 52 responden diperoleh hasil pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru mencapai 63,14% dengan kriteria cukup, literasi keuangan mencapai 64,51% dengan kriteria cukup, gaya hidup mencapai 51,91% dengan kriteria tidak baik, kontrol diri mencapai 70,55% dengan kriteria baik, lingkungan sosial mencapai 68,94% dengan kriteria baik, financial technology mencapai 66,03% dengan kriteria baik, dan sikap keuangan mencapai 73,24% dengan kriteria baik, sebagaimana yang tertuang pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. Hasil Pra Riset

NO	VARIABEL	PERSENTASE	KRITERIA
1	Pengelolaan Keuangan (Y)	63,14%	Cukup
2	Literasi Keuangan (X1)	64,51%	Cukup
3	Gaya Hidup (X2)	51,91%	Tidak Baik
4	Kontrol Diri (X3)	70,55%	Baik
5	Lingkungan Sosial (X4)	68,94%	Baik
6	<i>Financial Technology</i> (X5)	66,03%	Baik
7	Sikap Keuangan (X6)	73,24%	Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Selain itu, juga terdapat hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi. Maka untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru dalam menangani keuangannya dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari, diperlukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Kondisi inilah yang menjadikan mahasiswa untuk mandiri dalam memutuskan keuangan dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan rapi. Maka dari itu peneliti tertarik dan bersemangat untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, *Financial Technology* dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Mahasiswa Di Kota Pekanbaru”**.

2. Tinjauan Pustaka

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut (Yusanti 2020) adalah praktik pengelolaan keuangan sehari-hari yang dapat digunakan orang secara individu atau kelompok untuk mencapai kesejahteraan finansial. Adapun indikator pengelolaan keuangan menurut (Warsono, 2010) :

- a. Penggunaan dana
- b. Penggunaan sumber dana
- c. Manajemen resiko
- d. Perencanaan masa depan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut (Arianti, 2021) merupakan sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan. Adapun indicator literasi keuangan menurut (Chen & Volpe, 1998):

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

Gaya Hidup

Menurut (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) Gaya hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam satu kelompok jenis produk yang ada. Indikator gaya hidup menurut (Setiadi, 2013) yaitu :

- a. Aktivitas
- b. Minat
- c. Opini

Kontrol Diri

(De Boer et al., 2015) berpendapat bahwa pengendalian diri adalah sebuah pengendalian dari tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengacu pada tindakan yang diambil dengan tujuan mempertimbangkan apa yang benar sebelum bertindak. Averill menurunkan beberapa aspek kontrol diri menjadi indikator kontrol diri sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengontrol perilaku
- b. Kemampuan mengontrol stimulus
- c. Kemampuan memperoleh informasi
- d. Kemampuan melakukan penilaian
- e. Kemampuan mengambil keputusan.

Lingkungan Sosial

Menurut (Firmansyah, 2018) lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang ada pada masyarakat yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya antara banyak orang. Menurut (Sundarasen et al., 2016) terdapat beberapa indikator lingkungan sosial diantaranya yaitu :

- a. Orangtua
- b. Pendidikan
- c. Teman
- d. Media

Financial Technology

Menurut (Azhari, 2023) *Fintech* merupakan inovasi baru yang dilakukan oleh industri jasa keuangan dengan memanfaatkan adanya teknologi yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut (Sari & Rinofah, 2019) adapun indikator *financial technology (FinTech)* yaitu :

- a. Cepat
- b. Efisien
- c. Mudah diakses

Sikap Keuangan

Menurut (Anugrah, 2018) sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip - prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Menurut (Nisa et al., 2020) indikator sikap keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Filsafat hutang
- c. Keamanan hutang
- d. Menilai keuangan pribadi

3. Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Kota Pekanbaru dengan 6 Universitas yang ada di Kota Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, dan Universitas Abdurrab. Waktu penelitian dimulai sejak Maret sampai dengan April 2024.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data menggunakan data primer yang langsung diambil oleh peneliti. Data sekunder sebagai pendukung data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik angket (kuesioner) dan didukung dengan wawancara oleh beberapa responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kota pekanbaru yang berasal dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning dan Universitas Abdurrab

dengan jumlah mahasiswa 112.613. Sedangkan penentuan sampel menggunakan *Isaac & Michael* dengan jumlah sampel 270 mahasiswa.

Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data pengukuran adalah "valid," menurut (Sugiono, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang ditunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat digunakan atau sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran diulangi lebih dari dua kali (kuncoro, 2003)

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel mempunyai distribusi normal atau tidak.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian hipotesis multikolinearitas adalah untuk menetapkan atau menguji adanya hubungan linier antara dua variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4) Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (Cross Section).

d. Regresi Linear Berganda

Banyaknya variabel independen membedakan regresi linier berganda dengan regresi linier sederhana. Satu variabel independen digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada regresi linier dasar, namun regresi linier berganda menggunakan banyak variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana salah satu variabel independen mempengaruhi atau memperjelas variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependent (Y) sangat terbatas.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Hasil uji validitas dilakukan terhadap 270 responden dan menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi atau r hitung $>$ r tabel, yaitu 0,119. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, lingkungan sosial, financial technology, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,817	0,60	Reliabel
2	Gaya Hidup (X2)	0,683	0,60	Reliabel
3	Kontrol Diri (X3)	0,893	0,60	Reliabel
4	Lingkungan Sosial (X4)	0,896	0,60	Reliabel
5	Financial Technology (X5)	0,941	0,60	Reliabel
6	Sikap Keuangan (X6)	0,820	0,60	Reliabel
7	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,703	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Tabel diatas dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Artinya alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			270
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.25337701
Most Extreme Differences	Absolute		.041
	Positive		.022
	Negative		-.041
Test Statistic			.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.325
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.313
		Upper Bound	.337

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya jika asymptotic significant (2-tailed) > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai asymptotic significant (2-tailed) < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terstandarisasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.145	1.793		5.099	<.001		
	Literasi Keuangan	.137	.067	.139	2.060	.040	.485	2.063
	Gaya Hidup	.123	.065	.126	1.883	.061	.488	2.049
	Kontrol Diri	.330	.061	.461	5.397	<.001	.300	3.332
	Lingkungan Sosial	.042	.043	.077	.984	.326	.360	2.775
	Financial Technology	-.031	.047	-.037	-.656	.512	.702	1.424
	Sikap Keuangan	-.056	.071	-.060	-.792	.429	.379	2.638

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	2.759	1.073		2.572	.011
	Literasi Keuangan	.074	.040	.163	1.871	.062
	Gaya Hidup	-.096	.039	-.214	-2.458	.015
	Kontrol Diri	-.008	.037	-.024	-.215	.830
	Lingkungan Sosial	.009	.026	.034	.339	.735
	Financial Technology	.030	.028	.079	1.094	.275
	Sikap Keuangan	.002	.043	.005	.047	.962

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa nilai sig literasi keuangan (X1) sebesar 0,062 > 0,05, nilai sig gaya hidup (X2) sebesar 0,015 > 0,05, nilai sig kontrol diri (X3) sebesar 0,830, nilai sig lingkungan sosial (X4) sebesar 0,735, nilai sig financial technology (X5) sebesar 0,275, dan nilai sig sikap keuangan sebesar (X6) sebesar 0,962. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya jika nilai Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.650 ^a	.423	.410	3.290	1.951

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, *Financial Technology*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Kontrol Diri

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa nilai DW (Durbin Watson) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,951. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) =270, serta k = 6 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,76292 dan dU sebesar 1,83831. Karena nilai yang diperoleh DW > dU dan (4 - DW) > dU yaitu 1,951 > 1,83831 dan 2,049 > 1,83831, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

Uji Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	9.145	1.793		5.099	<.001
	Literasi Keuangan	.137	.067	.139	2.060	.040
	Gaya Hidup	.123	.065	.126	1.883	.061
	Kontrol Diri	.330	.061	.461	5.397	<.001
	Lingkungan Sosial	.042	.043	.077	.984	.326
	Financial Technology	-.031	.047	-.037	-.656	.512
	Sikap Keuangan	-.056	.071	-.060	-.792	.429

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut :
 Persamaan Regresi Berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Y = 9,145 + 0,137X_1 + 0,123X_2 + 0,330X_3 + 0,042X_4 - 0,031X_5 - 0,056X_6 + e$$

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 9,145 artinya apabila Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, Financial Technology dan Sikap Keuangan bernilai 0, maka Pengelolaan Keuangan akan sebesar 9,145.
2. Nilai koefisien regresi 0,137 hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Literasi Keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,137.
3. Nilai koefisien regresi 0,123 hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup mempunyai hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Gaya Hidup mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,123.
4. Nilai koefisien regresi 0,330 hal ini menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri mempunyai hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Kontrol Diri mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,330.
5. Nilai koefisien regresi 0,042 hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial mempunyai hubungan positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Literasi Keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,042.
6. Nilai koefisien regresi (-0,031) hal ini menunjukkan bahwa variabel Financial Technology mempunyai hubungan negatif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Financial Technology mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,031.
7. Nilai koefisien regresi (-0,056) hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan mempunyai hubungan negatif terhadap Pengelolaan Keuangan. Artinya, jika variabel Sikap keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka Pengelolaan Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,056.
8. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimaksudkan dalam persamaan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.145	1.793		5.099	<.001
	Literasi Keuangan	.137	.067	.139	2.060	.040
	Gaya Hidup	.123	.065	.126	1.883	.061
	Kontrol Diri	.330	.061	.461	5.397	<.001
	Lingkungan Sosial	.042	.043	.077	.984	.326
	Financial Technology	-.031	.047	-.037	-.656	.512
	Sikap Keuangan	-.056	.071	-.060	-.792	.429

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 8 diatas, Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung 2,060 > ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,040 berada di bawah 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 8 diatas, Gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung 1,883 < ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,061 berada di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 8 diatas, Kontrol Diri memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung 5,397 > ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,001 berada di bawah 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
4. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada table 8 diatas, Lingkungan Sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung 0,984 < ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,326 berada di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
5. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 8 diatas, Financial Technology tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung (-0,656) < ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,512 berada di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Financial Technology tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
6. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 8 diatas, Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan dengan nilai thitung (-0,792) < ttabel 1,9690 dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,429 berada di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.410	3.290

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, *Financial Technology*, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Kontrol Diri

Sumber : Data Olahan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui Nilai R Square sebesar 0,423 atau 42,3% yang menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, dan Sikap Keuangan dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 42,3%, sementara sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Pekanbaru sedangkan gaya hidup, lingkungan sosial, financial technology, dan sikap keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan dan disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari internal maupun eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Dan memperluas populasi.

Daftar Pustaka

- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. In *New England Journal of Medicine* (Vol. 372, Issue 2). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Azhari, R. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *Journal of Management & Business: Vol. Volume 6 (Issue Issue 1 (2022))*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/53539><http://etheses.uin-malang.ac.id/53539/1/19510215..pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- De Boer, B. J., Van Hooft, E. A. J., & Bakker, A. B. (2015). Self-Control at Work: Its Relationship With Contextual Performance. *Journal of Managerial Psychology*, 30(4), 406–421. <https://doi.org/10.1108/JMP-08-2012-0237>
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Merli. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Malangucecwara). *Dinamika Ekonomi*, 16(2), 343–360.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. . S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Firmansyah, A. (2018). Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). In *Cv Budi Utama: Vol. 5 No. (Issue september)*. https://www.academia.edu/37610166/PERILAKU_KONSUMEN_PERILAKU_KONSUMEN_MAKALAH_PERILAKU_KONSUMEN

- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/34/article/view/20432/18725>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Sari, P. P., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 27(2), 134–146. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i2.56>
- Setiadi, N. J. (2013). *Perilaku konsumen* (5th ed.). Kencana Prenada Media Grup. <https://books.google.co.id/books?id=HdxDDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Suliyanto. (2011). *EKONOMETRIKA TERAPAN : Teori & Aplikasi dengan SPSS* (F. S. Suyantoro (ed.)).
- Sundarasan, S. D. D., Rahman, M. S., Othman, N. S., & Danaraj, J. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8. https://www.researchgate.net/publication/315816479_Impact_of_Financial_Literacy_Financial_Socialization_Agents_and_Parental_Norms_on_Money_Management
- Warsono, W. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.